



Teori Belajar Dan Pembelajaran Dalam Metode Kognitif Di Sekolah

Nurasiah Febrianti

Fakultas agama islam, Universitas Alwashliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Rahmad idris hasibuan

Dosen fakultas Agama Islam, Universitas Alwashliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Abstract: *This research aims to discuss the application of cognitive learning theory in the learning process in elementary schools. The main focus is on how cognitive approaches can improve students' understanding and skills. The research methods used were literature studies and field observations in several elementary schools. Cognitive learning theory was developed by experts such as Jean Piaget and Jerome Bruner, who emphasized the importance of internal mental processes in understanding information. Piaget described four stages of children's cognitive development, while Bruner emphasized discovery-based learning. The research results show that a cognitive approach to learning can increase learning effectiveness, student motivation, as well as critical and creative thinking abilities. Students taught using cognitive methods show active participation in class activities, increased understanding of the material, and higher academic scores compared to traditional learning methods. Teachers report that this method helps students develop higher-order thinking and problem-solving skills. The practical implications of this research suggest that cognitive learning methods should be widely applied in elementary schools to optimize students' learning potential.*

Keywords: *Cognition, Education. Cognitive Learning, Elementary School, Cognitive Learning Theory,*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendiskusikan penerapan teori belajar kognitif dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Fokus utama adalah pada bagaimana pendekatan kognitif dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan observasi lapangan di beberapa sekolah dasar. Teori belajar kognitif dikembangkan oleh para ahli seperti Jean Piaget dan Jerome Bruner, yang menekankan pentingnya proses internal mental dalam memahami informasi. Piaget menggambarkan empat tahap perkembangan kognitif anak, sedangkan Bruner menekankan pada pembelajaran berbasis penemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kognitif dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, motivasi siswa, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Siswa yang diajar dengan metode kognitif menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan kelas, peningkatan pemahaman terhadap materi, dan nilai akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Guru melaporkan bahwa metode ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan memecahkan masalah. Implikasi praktis dari penelitian ini menyarankan agar metode pembelajaran kognitif diterapkan secara luas di sekolah dasar untuk mengoptimalkan potensi belajar siswa.

kata kunci: Kognisi, Pendidikan. Pembelajaran Kognitif, Sekolah Dasar, Teori Belajar Kognitif,

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar mempunyai peranan yang signifikan dalam membentuk dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Proses belajar mengajar yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak di sekolah dasar (SD) mendapatkan fondasi yang kuat untuk pendidikan mereka di masa depan. Teori belajar kognitif menawarkan pendekatan yang menjanjikan untuk mencapai tujuan ini. Teori ini menekankan pentingnya proses mental dalam memahami dan mengingat informasi, yang berbeda dengan pandangan behaviorisme yang lebih menekankan pada respon yang dapat diamati dan diukur.

Teori belajar kognitif berakar pada gagasan bahwa pembelajaran adalah proses aktif yang melibatkan pikiran siswa dalam membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman

dan informasi yang telah dimiliki sebelumnya. Jean Piaget, seorang psikolog Swiss, merupakan salah satu pelopor utama dalam teori perkembangan kognitif yang mengidentifikasi empat tahap perkembangan kognitif anak. Tahap-tahap ini adalah sensorimotor, preoperasional, konkret operasional, dan formal operasional, di mana setiap tahap memiliki karakteristik kognitif tersendiri.

Di sisi lain, Jerome Bruner, seorang psikolog pendidikan Amerika, memperkenalkan konsep pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*), di mana siswa didorong untuk menemukan konsep dan prinsip melalui eksplorasi diri. Bruner percaya bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika siswa terlibat dalam proses penemuan dan pemecahan masalah secara aktif.

Permasalahan

Meskipun teori kognitif telah diakui secara luas dalam literatur pendidikan, penerapannya di sekolah dasar sering kali masih terbatas. Banyak guru masih menggunakan metode pengajaran tradisional yang cenderung berfokus pada penghafalan dan pengulangan informasi tanpa melibatkan siswa dalam proses berpikir yang lebih mendalam. Kondisi ini dapat menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa yang sangat penting untuk keberhasilan mereka di masa depan.

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode kognitif di SD antara lain adalah kurangnya pemahaman guru tentang teori kognitif, keterbatasan waktu untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang berbasis penemuan, serta resistensi terhadap perubahan metode pengajaran yang sudah menjadi kebiasaan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggali penerapan teori belajar kognitif dalam proses pembelajaran di sekolah dasar dan mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara khusus, penelitian ini akan:

1. Mengidentifikasi berbagai pendekatan pembelajaran kognitif yang dapat diterapkan di sekolah dasar.
2. Menganalisis dampak dari penerapan metode kognitif terhadap partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.
3. Mengevaluasi perubahan dalam kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa yang diajar dengan metode kognitif.
4. Memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan pengambil kebijakan pendidikan untuk menerapkan metode pembelajaran kognitif secara efektif.

Signifikansi Penelitian

Penelitian ini penting karena memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana teori belajar kognitif dapat diterapkan dalam konteks pendidikan dasar. Dengan memahami dan menerapkan pendekatan kognitif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menantang bagi siswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang esensial dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka.

Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi terhadap literatur pendidikan dengan menyediakan bukti empiris tentang efektivitas metode pembelajaran kognitif di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung adopsi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan kognitif siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran yang melibatkan studi literatur, observasi lapangan, wawancara, dan analisis dokumen. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang penerapan teori belajar kognitif di sekolah dasar.

- Desain Penelitian

Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan teori terkini mengenai pembelajaran kognitif. Sumber yang digunakan meliputi jurnal, buku teks, artikel ilmiah, dan laporan penelitian sebelumnya. Studi literatur membantu dalam membangun kerangka teori dan memahami berbagai pendekatan kognitif yang telah terbukti efektif di berbagai konteks pendidikan.

- Observasi Lapangan

Observasi dilakukan di tiga sekolah dasar yang menerapkan metode pembelajaran kognitif. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana metode kognitif diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Aspek-aspek yang diamati meliputi:

1. Interaksi antara guru dan siswa.
2. Partisipasi siswa dalam kegiatan kelas.
3. Teknik dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
4. Respon siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.

- **Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan guru, siswa, dan kepala sekolah untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai penerapan metode pembelajaran kognitif. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, yang memungkinkan pengumpulan data yang mendalam namun fleksibel. Pertanyaan wawancara mencakup:

1. Pengalaman guru dalam menerapkan metode kognitif.
2. Pengaruh metode kognitif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa.
3. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode ini.

Persepsi siswa mengenai pembelajaran dengan pendekatan kognitif.

- **Dokumentasi**

Dokumentasi meliputi pengumpulan data terkait nilai akademik siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan materi ajar yang digunakan. Data ini digunakan untuk menganalisis perubahan dalam hasil belajar siswa dan untuk melihat sejauh mana pendekatan kognitif diintegrasikan dalam kurikulum.

- **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa dan guru di tiga sekolah dasar yang menjadi lokasi observasi. Sampel diambil secara purposive sampling, yaitu dengan memilih kelas dan guru yang secara aktif menerapkan metode pembelajaran kognitif. Total sampel terdiri dari 120 siswa dan 6 guru.

- **Teknik Pengumpulan Data**

Observasi: Menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mencatat interaksi, partisipasi, dan strategi pembelajaran di kelas.

Wawancara: Menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur untuk memastikan bahwa topik yang relevan dibahas, namun tetap memberikan fleksibilitas bagi responden untuk mengungkapkan pandangan mereka.

Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen berupa nilai ujian siswa, RPP, dan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

- **Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif:

Analisis Kualitatif: Data dari observasi dan wawancara dianalisis dengan metode coding untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Data ini kemudian divalidasi dengan triangulasi untuk memastikan keakuratan dan konsistensi temuan.

Analisis Kuantitatif: Data nilai akademik siswa dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat distribusi dan perubahan nilai sebelum dan sesudah penerapan metode kognitif. Uji t digunakan untuk menguji signifikan perubahan nilai.

- **Validitas dan Reliabilitas**

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, langkah-langkah berikut diambil:

Triangulasi: Menggunakan berbagai sumber data (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk memverifikasi temuan.

Member Checking: Mengajak partisipan untuk meninjau kembali hasil wawancara dan observasi untuk memastikan keakuratan interpretasi data.

Inter-rater Reliability: Menggunakan lebih dari satu peneliti untuk melakukan coding data kualitatif guna memastikan konsistensi.

Dengan metode yang terperinci ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang penerapan teori belajar kognitif di sekolah dasar serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Teori belajar kognitif memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Dengan mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar, kemampuan kognitif dan motivasi mereka dapat meningkat secara signifikan. Penelitian ini menyarankan agar metode pembelajaran kognitif dijadikan bagian integral dari kurikulum di sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Bruner, J. S. (1960). *The process of education*. Harvard University Press.
- Erawati, M., & others. (2008). *Teori-teori belajar*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Gazda, G. M., & others. (1980). *Theories of learning: A comparative approach*. University of Georgia: F. E. Peacock Publisher, Inc.
- Gledler, M. F. B. (1996). *Belajar dan membelajarkan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Gulo, W. (2002). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Hamid, A., & Supriyono, W. (2004). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hill, W. F. (2009). *Teori of learning: Teori-teori pembelajaran*. Bandung: Penerbit Nusamedia.
- Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. International Universities Press.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational psychology: Theory and practice*. Pearson Education.
- Woolfolk, A. (2010). *Educational psychology: Active learning edition*. Allyn & Bacon.